

RINGKASAN

Kemiskinan ekstrem merupakan permasalahan kompleks yang memerlukan intervensi terukur untuk pengentasan yang berkelanjutan. Kabupaten Banyumas dengan tingkat kemiskinan ekstrem sebesar 0,76% pada tahun 2023, berupaya menanggulangi permasalahan ini melalui Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Program ini bertujuan memperbaiki kualitas hunian bagi masyarakat miskin ekstrem, sehingga mereka dapat tinggal di lingkungan yang layak, sehat, dan aman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) menggunakan lima dimensi menurut Campbell J.P, yakni keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Sampel penelitian terdiri dari penerima manfaat Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang tersebar di 27 kecamatan dengan jumlah responden ditentukan menggunakan rumus Slovin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Banyumas secara umum tergolong efektif dalam kategori tinggi dengan presentase 81,8%. Presentase yang diperoleh dalam setiap dimensi yaitu dimensi keberhasilan program memiliki nilai presentase sebesar 58% tergolong dalam kategori sedang. Dimensi keberhasilan sasaran memiliki nilai presentase sebesar 71,6% tergolong dalam kategori sedang. Dimensi kepuasan terhadap program memiliki nilai presentase sebesar 59% tergolong dalam kategori sedang. Dimensi tingkat input dan output memiliki nilai presentase sebesar 61,4% tergolong dalam kategori sedang. Dimensi pencapaian tujuan menyeluruh memiliki nilai presentase sebesar 64,8% tergolong dalam kategori sedang.

Kata Kunci: *Rumah Tidak Layak Huni, Kemiskinan Ekstrem, Efektivitas Program*

SUMMARY

Extreme poverty is a complex issue that requires measured interventions for sustainable eradication. Banyumas Regency, with an extreme poverty rate of 0.76% in 2023, is striving to address this issue through the Unfit for Habitation Housing (RTLH) Program. This program aims to improve the quality of housing for the extreme poor, so that they can live in a decent, healthy, and safe environment.

This study aims to evaluate the effectiveness of the Unworthy Dwelling House Program (RTLH) using five dimensions according to Campbell J.P, namely program success, target success, program satisfaction, input and output levels, and overall goal achievement. The method used in this research is a descriptive quantitative method with data collection through questionnaires, interviews, and observations. The research sample consists of beneficiaries of the Unworthy Dwelling House Program (RTLH) spread across 27 sub-districts with the number of respondents determined using the Slovin formula.

The results of the study show that the Unfit for Habitation Housing (RTLH) Program in Banyumas Regency is generally categorized as highly effective with a percentage of 81.8%. The percentage obtained in each dimension is as follows: the program success dimension has a percentage value of 58%, categorized as moderate. The target success dimension has a percentage value of 71.6%, categorized as moderate. The program satisfaction dimension has a percentage value of 59%, categorized as moderate. The input and output level dimension has a percentage value of 61.4%, categorized as moderate. The overall goal achievement dimension has a percentage value of 64.8%, categorized as moderate.

Keywords: *Unworthy House Program, Extreme Poverty, Program Effectiveness*